

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Penelitian mengenai analisis peran manajemen dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat ditinjau dari prespektif manajemen syariah ini menggunakan jenis penelitian lapangan yang berarti suatu penelitian yang dilaksanakan dengan sistematis dan terjun langsung ke tempat penelitian (lapangan) dan mengangkat data yang ada.¹ Adapun pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu pendekatan kualitatif. Riset dengan menggunakan pendekatan kualitatif akan memberikan hasil berupa data deskriptif yang tersusun dari kata-kata tertulis atau lisan dari perilaku yang diamati. Peneliti juga akan menggambarkan atau melukiskan mengenai keadaan obyek penelitian baik pada seseorang, masyarakat, maupun lembaga berdasarkan fakta-fakta yang terjadi di lapangan.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti itu sendiri merupakan instrumen kunci yang memiliki peran sebagai pengamat untuk mengumpulkan atau mencari data-data yang dibutuhkan dalam penelitian. Dengan adanya kehadiran peneliti maka informasi dan data dapat diperoleh secara langsung.

Sehingga data yang ada dalam penelitian merupakan data yang dapat dipertanggung jawabkan sesuai dengan fakta yang diperoleh peneliti di lapangan. Dalam proses pengumpulan data yang dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi, peneliti akan bertindak sebagai partisipan pasif. Yang artinya, peneliti datang langsung ke tempat penelitian untuk mengamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.

¹Suharismi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), 58.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana penulis akan melakukan penelitiannya. Adapun lokasi penelitian ini akan dilaksanakan di Desa Wonorejo Kecamatan Trowulan Kabupaten Mojokerto. Alasan peneliti memilih lokasi ini yaitu dikarenakan nominal dana desa yang diterima oleh Desa Wonorejo cukup besar dan juga desa tersebut banyak memiliki potensi. Sehingga peneliti tertarik untuk mengetahui peran manajemen dana desa terhadap kesejahteraan masyarakatnya ditinjau dari prespektif manajemen syariah.

D. Data Dan Sumber Data

Bentuk data dalam penelitian ini yaitu data kualitatif dengan menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Data Primer

Data primer ialah data yang didapatkan secara langsung yang berasal dari responden yang diinginkan oleh peneliti melalui teknik pengumpulan data, baik melalui wawancara dengan narasumber atau melalui teknik lainnya. Data primer juga didapatkan melalui survey lapangan secara langsung. Bentuk dari sumber data primer yaitu kalimat atau perilaku yang berkaitan dengan tujuan penelitian yang dihasilkan dari berbagai pihak yang terkait. Data primer dalam penelitian ini akan diperoleh secara langsung dari pemerintah Desa, tokoh masyarakat, dan masyarakat.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan secara tidak langsung dengan cara melalui studi literatur, kepustakaan, serta arsip.² Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa data-data tentang rincian keuangan

²Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)* (Jakarta: GP Press, 2008), 253.

Desa, profil Desa dan data tentang kondisi umum lokasi penelitian. Data tersebut akan diperoleh peneliti melalui catatan atau laporan yang terkait.

E. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan salah satu kegiatan yang harus dilakukan dalam melakukan penelitian. Kegiatan ini dilakukan untuk memperoleh data yang nantinya akan dianalisa lebih lanjut dan disajikan sebagai hasil penelitian. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu proses tanya jawab antara penanya dengan informan atau narasumber yang dipilih untuk diambil keterangannya mengenai permasalahan yang akan dibahas.³ Wawancara dalam pendekatan ini akan bersifat menyeluruh dan komprehensif yang memiliki tujuan untuk menggali data sesuai fakta dari narasumber yang bersangkutan. Wawancara pada penelitian ini akan dilakukan secara langsung dengan aparat Desa yakni Kepala Desa, Kepala Dusun, Sekretaris Desa, Bendahara Desa, Kaur, serta beberapa Kader Masyarakat. Selain itu juga akan wawancara kepada beberapa tokoh masyarakat maupun masyarakat Desa Wonorejo.

2. Observasi

Observasi merupakan proses pencatatan dan pengamatan terhadap gejala-gejala yang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti merupakan pengamat dan tidak mengambil bagian aktifitas apapun yang dilakukan oleh para pelaku yang diamati. Peneliti disini akan mengamati semua obyek penelitian secara langsung dengan teliti dan sistematis. Adapun data yang diperoleh peneliti dari observasi ini yaitu pengetahuan secara langsung mengenai peran manajemen dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Wonorejo.

³A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian* (Jakarta: Kencana, 2014), 372.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mencari data mengenai hal-hal yang berkaitan dengan masalah penelitian melalui surat kabar, buku-buku, majalah, arsip, dan sebagainya. Metode ini bersumber pada dokumentasi tertulis sebagai pelengkap data yang lebih objektif.⁴ Dalam metode ini, peneliti akan menggunakannya untuk menggali mengenai sejarah Desa Wonorejo, rincian keuangan Desa, dan beberapa data lainnya mengenai kependudukan Desa Wonorejo. Selain itu, dokumentasi dalam penelitian ini juga didapatkan melalui unduhan data dari situs-situs resmi yang berhubungan dengan penelitian tersebut.

F. Analisis Data

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisis deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif merupakan proses penelitian dengan menggunakan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis ataupun lisan dari para pelaku yang telah diamati. Adapun langkah-langkah dalam teknik analisis deskriptif kualitatif yaitu:⁵

- a. Menelaah seluruh data yang telah dikumpulkan melalui berbagai sumber;
- b. Mengadakan reduksi data dengan cara membuat rangkuman inti, proses dan pernyataan yang perlu;
- c. Menyusun data kedalam pokok-pokok pikiran yang mencakup fokus penelitian dan mengujikannya secara deskriptif;
- d. Menghubungkan hasil penelitian dengan teori;
- e. Menarik kesimpulan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

⁴Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 57-58.

⁵Iskandar, *Metodelogi Penelitian*, 254.

Pengecekan keabsahan data dalam sebuah penelitian diperlukan guna memperoleh data yang valid. Keabsahan data dalam penelitian ini dapat ditentukan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Adapun teknik yang dapat digunakan dalam menetapkan keabsahan data atau kredibilitas data yaitu:

a. Perpanjangan keikutsertaan

Dalam penelitian, perpanjangan keikutsertaan peneliti di lapangan dapat memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang diperoleh. Perpanjangan keikutsertaan juga akan membuat peneliti mempelajari banyak hal mengenai lingkungan yang ditelitinya.

b. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan bertujuan untuk menemukan komponen berupa ciri-ciri dan unsur-unsur yang relevan dengan permasalahan yang diangkat untuk kemudian difokuskan pada permasalahan secara rinci.

c. Triangulasi

Triangulasi merupakan suatu teknik untuk mendapatkan sesuatu dari pihak ketiga diluar data untuk dibandingkan dengan data temuan penelitian.⁶

H. Tahapan Penelitian

1. Tahap Pra Lapangan

Dalam tahap ini peneliti akan melakukan beberapa kegiatan untuk persiapan sebelum terjun langsung ke lapangan. Adapun kegiatan yang harus dilakukan peneliti yaitu menyusun rancangan penelitian, observasi lapangan, pemilihan informan, menyiapkan perlengkapan penelitian, dan pengurusan surat izin penelitian.

⁶Lexy J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 175.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Dalam tahap ini, peneliti akan melakukan pemahaman terhadap latar penelitian dan melakukan pengumpulan data atau informasi yang didapatkan selama berada di lapangan. Selain itu, peneliti juga akan melakukan pencatatan data.

3. Tahap Analisis Data

Dalam tahap ini, peneliti akan menyusun analisis data secara rinci yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara dan kemudian menarik kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh orang lain.⁷

⁷*Ibid*, 85-94.